

## INTISARI

**PUSPITA IVOSTARTA, S., 2014, UJI AKTIVITAS SABUN CAIR EKSTRAK ETANOL DAUN SIRSAK (*Annona muricata L.*) SEBAGAI ANTIJAMUR TERHADAP *Candida albicans*, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Daun sirsak (*Annona muricata L.*) memiliki aktivitas sebagai antijamur terhadap *Candida albicans*. Daun sirsak diformulasikan dalam bentuk sediaan sabun cair untuk mempermudah dalam pengaplikasian pada kulit sebab *Candida albicans* sering menyebabkan keputihan dan infeksi pada daerah kulit, mulut, selaput mukosa vagina, kuku, bronki atau paru-paru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pangaruh konsentrasi ekstrak etanol daun sirsak terhadap sifat fisik dan daya antibakteri *Candida Albicans*.

Ekstrak daun sirsak diperoleh dengan cara maserasi menggunakan etanol 70%. Sabun cair ekstrak etanol daun sirak dibuat dengan konsentrasi 5; 7; dan 9% b/b, kontrol negatif, serta kontrol positif yaitu sabun cair yang beredar di pasaran. Sabun cair ekstrak etanol daun sirsak diuji sifat fisik (organoleptik, homogenitas, dan viskositas) dan diuji aktivitas antijamur terhadap *Candida albicans*. Data sifat fisik dianalisis dengan korelasi regresi sedangkan daya hambat dianalisis menggunakan anova satu jalan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar penambahan konsentrasi ekstrak etanol daun sirsak dapat meningkatkan viskositas. Perbedaan konsentrasi ekstrak etanol daun sirsak menyebabkan perbedaan daya antijamur dimana semakin banyak konsentrasi ekstrak daya antijamur juga semakin besar.

Kata kunci : Sabun cair, daun sirsak, *Candida Albicans*.